BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah Bank milik Pemerintah Jawa Barat bersama-sama Pemerintah Kota/Kabupaten se- Jawa Barat dan Banten. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh peraturan pemerintah RI Nomor 33 tahun 1960.

Produk Bank Jabar salah satunya yaitu deposito berjangka dan deposito suka-suka. Keuntungan dari deposito berjangka tingkat bunga yang cukup menarik dan menguntungkan. Keuntungan dari deposito suka-suka kelelelуasaan pencairan karena bisa dilakukan kapan saja sebelum jatuh tempo sesuai ketentuan.

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Keuntungan juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus menerus memperoleh keuntungan maka hal ini berarti langsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin.

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada amsyarakat dal bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa, Fungsi bank merupakan perantara diantara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana.

Suatu hal yang penting bagi bank adalah bagaimana memilih dan mengelola sumber dana yang tersedia terutama pengelola sumber dana dari masyarakat luas dalm bentuk tabungan, giro, dan deposito.

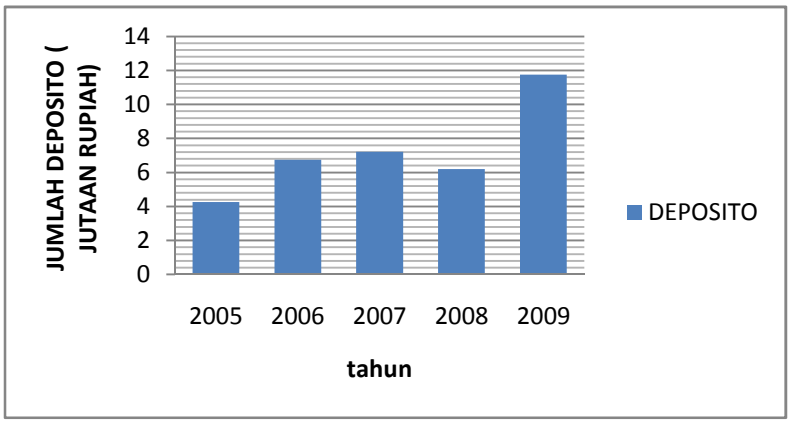
Keberhasilan dari penghimpun dana (Bank) adalah meningkatkan tingkat deposito dalam posisi asetnya, dimana pihak bank akan menaikkan tingkat suku bunganya, keberadaan deposito sangat menunjang dalam kelangsungan pemberian kreditnya karena deposito merupakan simpanan berjangka sehingga pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan, karena deposito sangat berperan dalam keberadaan kredit , maka untuk menarik nasabah deposito , bank harus hati – hati dalam menentukan tingkat suku bunganya .

Deposito sebagai salah satu sumber kredit dapat menetukan perkembangan kredit, sehingga perkembangan deposito sedikitnya dapat meningkatkan perkembangan kredit

Semenjak dikeluarakan kebijakan pemerintah disektor moneter yang diawali dengan deregulasi 1 Juni 1983. Mulai ada perubahan yang cukup mendasar pada industri perbankan di Indonesia. Kebijakan yang berupa penetapan suku bunga, pengerahan dana masyarakat, perkreditan, maupun penciptaan produk – produk perbankan kecuali yang mendapatkan prioritas mulai diserahkan kepada masyarakat perbankan sendiri. Sehingga perbankan yang biasa besifat pasif dan

hanya menunggu nasabah, kini harus aktif mencari nasabah dengan berbagai cara yang bisa menarik masyarakat menjadi nasabah (Susilo, Sri, dkk, 2000, 43).

Hasil dari kebijakan pemerintah tersebut cukup menggembirakan sebagaimana terlihat dari meningkatnya dana simpanan berjangka dan tabungan masyarakat yang meningkat secara pesat. Masyarakat lebih memilih menyimpan dananya dalam bentuk deposito daripada tabungan karena tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari pada tabungan. Deposito berperan sangat penting terhadap perkembangan kredit karena dengan adanya masyarakat yang menyimpan uangnya dibank uang tersebut akan diputar kembali oleh bank dalam bentuk kredit, apabila masyarakat kekurangan dana dapat memninjam kepada bank. Jadi dapat dikatakan deposito sangat berperan dalam perkembangan kredit karena tanpa deposito kredit tidak akan berjalan lancar.



Tabel 1.1

Perkembangan Deposito Pada Bank Jabar Banten

Periode 2005-2009

Dari data diatas dapat dilihat perkembangan deposito pada bank jabar dari tahun ke tahun rata-rata mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 9.84% karena banyak deposan yang mencairkan uang depositonya.

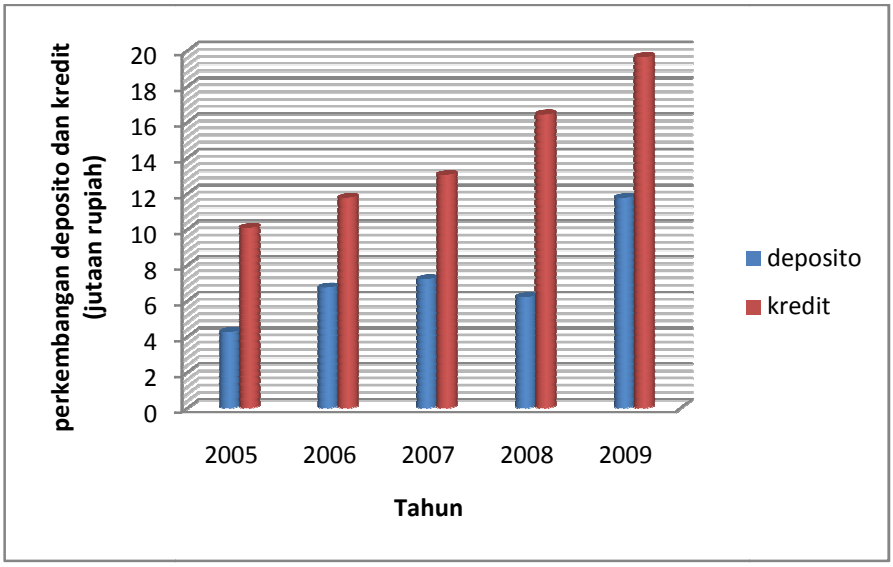


Table 1.2

Perkembangan Deposito Dan Kredit Pada Bank Jabar Banten

Periode 2005-2009

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan deposito rata-rata mengalami kenaikan tapi pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 9.84% dan kredit rata-rata mengalami kenaikan.

Karena dari tahun ke tahun masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya dalam bentuk deposito. Dari hasil deposito atau simpanan lain uang tersebut diolah kembali oleh bank dalam bentuk kredit, apabila nasabah yang kekurangan dana untuk usahanya atau untuk keperluan lainnya bisa meminjam kepada bank.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul : ”ANALISIS DEPOSITO BERJANGKA SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PERKREDITAN PADA PT BANK JABAR BANTEN CABANG SUCI BANDUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Deposito sebagai salah satu sumber kredit dapat menentukan perkembangan kredit, karena deposito sangat berperan dalam meningkatkan perkembangan kredit

Masyarakat lebih memilih simpanannya dalam bentuk deposito daripada tabungan karena tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari pada tabungan.

Keberadaan deposito sangat menunjang dalam kelangsungan pemberian kredit karena deposito merupakan simpanan berjangka yang pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perkembangan deposito pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung selama 5 tahun.
2. Bagaimanakah perkembangan kredit pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung selama 5 tahun.

3. Bagaimanakah deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data untuk mengetahui perkembangan deposito dan kredit selama 5 tahun serta perkembangan deposito sebagai salah satu sumber dana dalam meningkatkan perkreditan pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan deposito selama 5 tahun pada PT Bank Jabar Banten Suci Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kredit selama 5 tahun pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai peranan deposito sebagai salah satu sumber dana dalam meningkatkan perkreditan di Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung bagi berbagi pihak adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai beikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan suatu perusahaan atau lembaga keuangan lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti Lain

Untuk memberikan masukan ataupun saran kepada bank, serta meningkatkan kinerja bank menjadi lebih baik.

b. Bagi Konsumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan .

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan bank tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian langsung dengan mempelajari bagian yang diteliti dengan cara mewawancarai pihak yang berkaitan untuk mendapat data dan informasi yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan penelitian pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung, Penelitian dilaksanakan penulis mulai bulan april-juni 2010

Berikut adalah table lokasi dan pelaksanaan penelitian.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu / Kegiatan	Bulan											
		APRIL - JUNI											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey ke perusahaan												
2	Usulan penelitian												
3	Pengumpulan data												
4	Penulisan laporan												